

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN INVESTASI
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan
Program Studi Strata 1 pada Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**ELSA TRY GURETNA
B 300 140 158**

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN INVESTASI
TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh :

ELSA TRY GURETNA
B 300 140 158

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daryono Soebagyo', with a long horizontal flourish extending to the right.

Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA

Yang ditulis oleh :

ELSA TRY GURETNA

B 300 140 158

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 02 Juni 2018

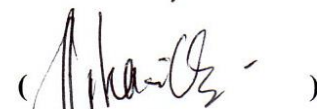
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Daryono Soebagyo, M.Ec
(Ketua)



2. Ir. Maulidyah Indira H, MS.
(Sekretaris)



3. Drs. Triyono. M.Si
(Anggota)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juni 2018

Penulis



ELSA TRY GURETNA

B300140158

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI INDONESIA

Abstrak

Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menyebabkan produktivitas dan pendapatan masyarakat yang berakibat pada penurunan pendapatan perkapita dan kemiskinan, sehingga sangat berpengaruh pada perkembangan suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi yang diperoleh dari BPS dan *World Bank* tahun 1987-2017. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah tingkat pengangguran yang diperoleh dari BPS tahun 1987-2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder *time series* tahunan. Penelitian ini menggunakan metode *OLS (Ordinary Least Square)*, diestimasi dengan program E-Views. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

Kata Kunci : Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Investasi

Abstract

The unemployment rate can lead to public productivity and incomes that result in decreased income per capita and poverty, so it is very influential on the development of a country. This research aims to determine whether there is the influence of economic growth, inflation, and investment on the unemployment rate in Indonesia. Independent variables used in this research are economic growth, inflation, and investment from website of BPS and World Bank period 1987-2016. The dependent variable used is the unemployment rate in Indonesia from website of BPS period 1987-2016. The type of data used is secondary time series data. This research using OLS (Ordinary Least Square) method, with estimated eviws. The results of this research show the variable of economic growth, inflation and investment have a negative effect and significant to the unemployment rate in Indonesia.

Keywords : *Unemployment Rate, Economic Growth, Inflation, Investment*

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dan mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat cepat tidak luput dari permasalahan ketenagakerjaan. Salah satu yang menjadi permasalahan dalam ketenagakerjaan di Indonesia adalah tingkat pengangguran, tingkat pengangguran di Indonesia semakin tahun akan mengalami pertumbuhan karena semakin meningkatnya populasi penduduknya, bukan hanya itu penyebab tingkat pengangguran tetapi terdapat

beberapa faktor diantaranya, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi di Indonesia itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi diduga berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Hal ini dikarenakan instrumen ekonomi makro ini merupakan salah satu pengukur baik atau tidaknya perekonomian di suatu negara. Instrumen-instrumen tersebut juga diduga memiliki peranan penting dalam upaya menekan tingkat pengangguran.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu negara meningkat dalam jangka panjang. Tujuan utamanya adalah menciptakan pertumbuhan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana secara potensial Indonesia mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup untuk dikembangkan. Dengan berkurangnya kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) ini maka akan menyebabkan timbulnya tingkat pengangguran. Semakin besar penurunan pada pertumbuhan ekonomi maka akan meningkatkan jumlah tingkat pengangguran.

2. METODE

2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari website, jurnal atau penelitian terdahulu dan instansi yang terkait dalam penelitian seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan *World Bank*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder *time series* tahunan. Variabel yang akan diteliti adalah pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan investasi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan *World Bank*.

2.2. Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif dengan alat analisis yang meliputi : analisis regresi linier berganda dengan model OLS (*Ordinary Least Square*), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas), dan uji kebaikan model (uji eksistensi model, dan koefisien determinasi) dan uji validitas pengaruh, guna mengetahui pengaruh antara

variabel dependen yaitu tingkat pengangguran dengan variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi.

$$UEMP_t = \beta_0 + \beta_1 GROWTH_t + \beta_2 INF_t + \beta_3 \log(INV)_t + u_t \dots\dots\dots (1)$$

di mana :

- UEMP* : Tingkat Pengangguran
- GROWTH* : Pertumbuhan Ekonomi
- INF* : Inflasi
- log(INV)* : Logaritma Investasi
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel bebas
- u* : Komponen *error* (*error term*)
- t* : Periode waktu penelitian (Tahun 1987-2016)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia selama periode 1987-2016, dipakai analisis regresi (OLS) *Ordinary Least Square* dengan model ekonometri sebagai berikut :

$$UEMP_t = \beta_0 + \beta_1 GROWTH_t + \beta_2 INF_t + \beta_3 \log(INV)_t + u_t \dots\dots\dots (2)$$

di mana :

- UEMP* : Tingkat Pengangguran
- GROWTH* : Pertumbuhan Ekonomi
- INF* : Inflasi
- log(INV)* : Logaritma Investasi
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi variabel bebas
- u* : Komponen *error* (*error term*)
- t* : Periode waktu penelitian (Tahun 1987-2016)

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Hasil Estimasi Model Ekonometri
Tingkat Pengangguran Indonesia Tahun 1987-2016**

$\widehat{UEMP}_t = 42.62109 - 0.52950 GROWTH_t - 0.22933 INF_t - 2.78324 \log(INV)_t$		
	(0.00930)*	(0.00350)* (0.00000)*
$R^2 = 0.71020$; DW-Stat = 1.05764; F-Stat = 15.52123 Sig. F-Stat = 0.00002		
Uji Diagnosis		
(1) Multikolinieritas (uji VIF)		
$GROWTH = 9.33246$ $INF = 9.59368$ $\log(INV) = 1.22052$		
(2) Normalitas (uji Jarque Bera)		
$\chi^2 = 0.34839$	$Sig(\chi^2) = 0.84013$	
(3) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)		
$\chi^2 = 4.24070$	$Sig(\chi^2) = 0.23660$	
(4) Heteroskedastisitas (uji White)		
$\chi^2 = 9.40058$	$Sig(\chi^2) = 0.40110$	
(5) Linieritas (uji Ramsey Reset)		
$F(1,18) = 0.06932$	$Sig(F) = 0.79530$	
Keterangan : * Signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$; *** Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.		

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, *World Bank* (data diolah)

3.1. Asumsi Klasik

3.1.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

- a. Variabel GROWTH memiliki koefisien VIF sebesar 9.33246 (<10), maka variabel GROWTH tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Variabel INF memiliki koefisien VIF sebesar 9.59368 (<10), maka variabel INF tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Variabel log(INV) memiliki koefisien VIF sebesar 1.22052 (<10), maka variabel log(INV) tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3.1.2. Uji Normalitas Residual (u_i)

Uji normalitas residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera dengan formulasi hipotesis H_0 : Distribusi u_t normal dan H_A : Distribusi u_t tidak normal, dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila statistik probabilitas $JB \leq \alpha$ dan H_0 diterima apabila statistik probabilitas $JB > \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui probabilitas Jarque Bera adalah 0,84013 (>0.10), maka H_0 diterima sehingga U_t normal.

3.1.3. Uji Otokorelasi

Dalam penelitian ini metode yang dipakai untuk menguji keberadaan otokorelasi adalah uji Breusch Godfrey. H_0 dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model ; H_A nya terdapat otokorelasi dalam model. H_0 akan ditolak apabila nilai p (p value). Probabilitas atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG $\leq \alpha$ (*levels of significance*).

Dari Tabel 1 terlihat nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG adalah sebesar 0,23660, yang berarti $> 0,10$; jadi H_0 diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

3.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 dapat diketahui nilai probabilitas dari uji White adalah 0.40110 (>0.10), maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.1.5. Uji Linearitas (Spesifikasi Model)

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Ramsey Reset dengan formulasi hipotesis H_0 : Model linear (spesifikasi model

benar) dan H_A : Model tidak linear (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila probabilitas statistik $F > \alpha$ dan H_0 ditolak apabila probabilitas statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas dari hasil uji Ramsey Reset sebesar 0.79530 (>0.10). Maka H_0 diterima, sehingga spesifikasi model benar (model linear).

3.2. Uji Kebaikan Model

3.2.1. Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji eksistensi model dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$; Model yang dipakai tidak eksis dan $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila probabilitas statistik $F > \alpha$, H_0 ditolak apabila probabilitas statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar 0.00002 (≤ 0.01), jadi H_0 ditolak. Simpulannya model yang dipakai eksis.

3.2.2. Koefisien Determinasi R^2

Berdasarkan Tabel 1 terlihat R-square (R^2) sebesar 0.71020 itu berarti 71%. Variasi variabel dependen tingkat pengangguran di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi dalam model statistik sebesar 71%. Sedangkan sisanya variasi tingkat pengangguran di Indonesia dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 29%.

3.3. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t. H_0 uji t adalah $\beta_i = 0$, variabel independen ke- t tidak memiliki pengaruh signifikan, dan H_A nya $\beta_i \neq 0$, variabel independen ke- t memiliki pengaruh signifikan. H_0 akan diterima jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikasi empirik statistik $t > \alpha$; H_0 akan ditolak jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikasi empirik statistik $t \leq \alpha$. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Sig.t	Kriteria	Keterangan
GROWTH	0.00930	< 0.01	GROWTH memiliki pengaruh signifikan
INF	0.00350	< 0.01	INF memiliki pengaruh signifikan
log(INV)	0.00000	< 0.01	log(INV) memiliki pengaruh signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data

Keterangan :

*Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0$,

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik diketahui bahwa model regresi mempunyai distribusi data normal dan tidak terdapat masalah multikolinearitas, otokorelasi dan heteroskedastisitas, serta dalam spesifikasi model (linearitas) H_0 diterima sehingga spesifikasi model benar (model linier).
2. Berdasarkan hasil uji eksistensi model (uji F) yang digunakan untuk menguji eksistensi model, diperoleh hasil nilai signifikansi statistik F sebesar $0,00002 \leq 0,01$, maka model yang dipakai eksis.
3. Hasil uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan bahwa hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,71020, artinya 71% variasi variabel dependen tingkat pengangguran di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi, sedangkan sisanya sebesar 29% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik.
4. Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi dan tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dalam model, diperoleh hasil bahwa variabel pertumbuhan

ekonomi, inflasi dan investasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia.

5. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Artinya apabila pertumbuhan ekonomi meningkat, maka tingkat pengangguran akan menurun. Pertumbuhan ekonomi dapat di artikan sebagai turunnya konsumsi masyarakat, menurunnya konsumsi maka akan mempengaruhi jumlah produksi, sehingga dapat menambah tingkat pengangguran.
6. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Artinya apabila inflasi meningkat, maka tingkat pengangguran akan menurun. Inflasi dapat mempengaruhi tingkat pengangguran dikarenakan apabila inflasi terlalu tinggi dapat mendorong kenaikan tingkat bunga, sehingga dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan negatif dan menjadikan tingkat pengangguran semakin meningkat.
7. Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Artinya apabila investasi meningkat, maka tingkat pengangguran akan menurun. Investasi dapat mempengaruhi tingkat pengangguran dikarenakan investasi merupakan input suatu kegiatan ekonomi yang nantinya akan mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Pemerintah maupun pihak-pihak terkait diharapkan dapat meningkatkan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya tinggi tetapi dapat membuat sektor-sektor yang dapat berkembang, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan tingginya kesempatan kerja yang ada.
2. Pemerintah maupun pihak-pihak terkait diharapkan dapat menjaga stabilitas tingkat inflasi dengan kebijakan fiskal berupa pengeluaran pemerintah

ditunjukkan untuk mengembangkan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

3. Pemerintah maupun pihak-pihak terkait diharapkan dapat meningkatkan investasi dengan menarik investor baik investor asing maupun domestik dengan menciptakan iklim investasi dan mempermudah proses perijinan. Meningkatkan nilai realisasi investasi akan mengurangi tingkat pengangguran.
4. Bagi masyarakat sebaiknya lebih inovatif atau mempunyai kemampuan dan usaha untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sehingga dapat membantu masyarakat untuk membuka kesempatan kerja yang baru.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menganalisis variabel-variabel lain seperti halnya jumlah penduduk, upah dan tingkat pendidikan serta variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran dan memperpanjang periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa, Maximova. 2015. *The Relationship Between Inflation And Unemployment Rate : A Theoretical Discussion About The Phillips Curve*. Journal Of International Business And Economics. Vol.3, No.2, PP. 89-97. ISSN : 2374-2208 (Print), 2374-2194 (Online).
- Asyulinda, dkk. 2014. *Pengaruh Inflasi, dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Investasi, Tingkat Pengangguran di Indonesia 1987-2016*.
- Badri, Juarsa. 2010 “*Analisis Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Solok*”. STIE El Hakim.
- Darman. 2013 “*Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran : Analisis Hukum Okun*” Journal The Winner, Vol.14, Hlm. 1-69, ISSN 1412-1212.

- Hasoon, Amjed Hameed Majeed. 2015. *Relationships Among Inflation & Macroeconomic Variables*. The International Journal Of Bussiness & Management. Vol.2, Issue 2, ISSN : 2321-8916.
- Indriyani, Siwi Nur. 2016. *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 2005-2015*. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol.4. No.2, Mei 2016, ISSN : 2338-4794.
- Issn, A., & Syariah, D. F. (2015). 326-598-1-Sm. *Potret Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran*, 11 No.1 (1907–977), 42–66.
- Jhinghan, ML. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Johan, Kornelius, dkk. 2016. *Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Asset Growth Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI)* Universitas Pasundan, Bandung.
- Mankiw, Gregory. 2003 *Teori Makro Ekonomi* Penerbit Erlangga
- Nuraeni, N. 2013. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Dan Bisnis (JIPMB), Vol.13, No.2, November 2013, ISSN 2354-5682.
- Rahmadin, 2013. *Pengaruh Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmu Ekonomi. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Hlm 59-66, ISSN 2302-0172.
- Sa'idu. dkk. 2015. *The Unemployment Rate And Inflation Substantially Affect Economic Growth*. Journal Of Economics And Development Studies. Vol.3. No.2, PP. 132-139. ISSN : 2334-2382 (Print), 2334-2390 (Online).
- Samuelson, Paul. 2004 *Ilmu Makro Ekonomi Edisi 17* Penerbit Media Global Edukasi.
- Sari, Normarita. 2013. “*Analisis Pertumbuhan Ekonomi antar Provinsi di Indonesia tahun 2004-2010*”. Diponegoro Journal of Economics., No.3, Vol.2
- Sangadji, Maryam, et. al. 2014. *Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Kota Ambon*. Cita Ekonomi Jurnal Ekonomi. Vol.8, No.1, Mei 2014. ISSN : 1978-3612.
- Shahid, Muhammad. 2014. *Effect Of Inflation And Unemployment Rate On Economic Growth*. Journal Of Economics And Sustainable Development. Vol.5, No.15. ISSN : 2222-1700 (Paper), 2222-2855 (Online).

- Sirait, Novlin, dkk. 2013. *Analisis Beberapa Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali*. E-Journal EP Unud, 2 (2) : 108-118. ISSN : 2303-0178.
- Soebagyo, Daryono. “*Perekonomian Indonesia*” FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soesatyo, Yoyok. 2016. *Pengaruh Investasi dan Inflasi terhadap Tingkat Pengangguran Kota Surabaya*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.4 No.3 Edisi Yudisium 2016
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Thayaparan, A. 2014. *Impact Of Inflation And Economic Growth On Unemployment Rate In Sri Lanka : A Study Of Time Series Analysis*. Global Journal Of Management And Bussiness Research : B Economics And Commerce. Vol.13, Issue 5 Version 1. Online ISSN : 2249-4588 & Print ISSN : 0975-5853.
- Tirta, Syahnur. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Umair, Muhammad dkk. 2013. *Impact Of GDP And Inflation On Unemployment Rate : A Study Of Pakistan Economy In 2000-2010*. International Journal Of Management And Business Research. Vol.2 Issue. 2. ISSN : 2306-9007.
- Wajid, Ayesha. 2013. *The Impact Of Inflation And Economic Growth On Unemployment Rate : Time Series Evidence From Pakistan*. Proceeding Of 3rd International Journal Of Business Management (ISBN : 978-969-9386-07-3).
- World Bank. *Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi di Indonesia 1987-2016*
- Yasa, I Nyoman Mahaendra. 2011. “*Analisis Pola Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Klungkung*”. Universitas Udayana, Bali
- Yelwa, Mohammed, et. al. 2015. *Analysis Of The Relationship Between Inflation, Unemployment Rate And Economic Growth In Nigeria : 1987-2012*. International Journal Vol.2, No.3. ISSN 2332-7294, E-ISSN 2332-7308.